



Digitalisasi Layanan Publik: Pembuatan Website di Omah Berkah berbasis Google Sites

Kanzul Fikri Al Ghazy^{1*}, Dwi Dinda Meylani Angelina², Moch Azam Firmansyah³, Ronald David Marcus⁴

¹⁾22083000139@student.unmer.ac.id || ²⁾22083000151@student.unmer.ac.id || ³⁾22083000@student.unmer.ac.id || ⁴⁾ronald.mangero@unmer.ac.id

^{1,2,3,4} Universitas Merdeka Malang, Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Jalan Terusan Dieng. 62-64 Klojen, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146, Indonesia

Kata Kunci

Google Sites; Website; Layanan;

***) Author Korespondensi**

ronald.mangero@unmer.ac.id

Abstrak

Omah Berkah merupakan lembaga sosial yang menjalankan berbagai kegiatan pelayanan publik seperti pengajaran anak sekolah dasar, apotek gratis, dan pembagian roti kepada masyarakat kurang mampu. Meskipun memberikan kontribusi nyata, lembaga ini masih kurang dikenal oleh masyarakat luas karena keterbatasan media informasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan transparansi informasi melalui digitalisasi layanan dalam bentuk pengembangan website yang terintegrasi dengan Google Sheet. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti website berbasis Google Sheet mampu meningkatkan keterbukaan informasi, mempermudah masyarakat dalam mengakses jadwal kegiatan dan laporan distribusi, serta mendorong partisipasi publik. Digitalisasi ini memberikan dampak positif dalam membangun kepercayaan serta memperkuat eksistensi lembaga sosial di era digital.

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk layanan publik. Pelayanan publik digital diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan akses (Yunaningsih, 2021). Keberhasilan program sosial masyarakat sangat bergantung pada layanan publik yang efisien, efektif, dan transparan (Mokobombang, 2023). Salah satu contoh layanan sosial yang patut mendapat perhatian adalah Omah Berkah, sebuah wadah layanan masyarakat yang aktif berkontribusi melalui berbagai kegiatan sosial seperti mengajar anak-anak sekolah dasar, menyediakan apotek gratis, serta membuat dan membagikan roti secara cuma-cuma. Namun, meskipun Omah Berkah memiliki program sosial yang bermanfaat dan berdampak positif, eksistensinya masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Kurangnya partisipasi dari penerima manfaat, calon donatur, maupun relawan potensial disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan minimnya media digital yang dapat menyampaikan aktivitas, jadwal, serta kebutuhan operasional Omah Berkah secara jelas. Pengembangan sistem informasi web telah terbukti memfasilitasi pengelolaan pengaduan publik dan tugas administrasi secara lebih efektif (Achmad, 2025).

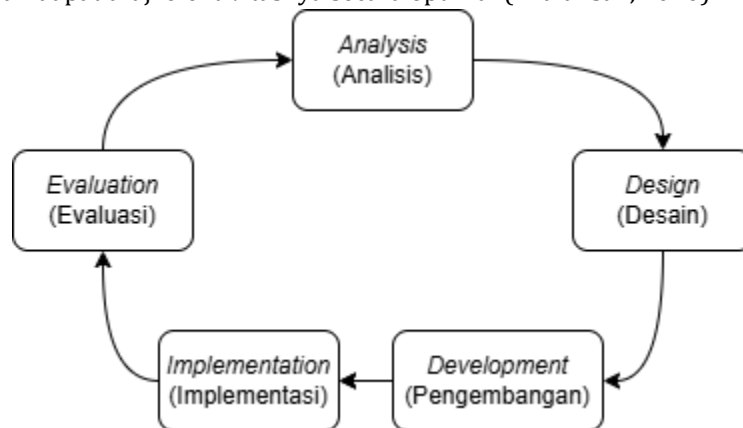
Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, digitalisasi layanan melalui pembuatan website yang terintegrasi dengan Google Sheet menjadi langkah strategis. Google Sheet sebagai layanan berbasis cloud menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan kolaborasi, aksesibilitas, dan transparansi data secara real-time. Penggunaan google sites juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menemukan informasi dan layanan publik tentang omah berkah (Afrianto, 2022). Pemanfaatan Google Sheet dalam pengelolaan data layanan publik terbukti memudahkan pemantauan dan evaluasi program secara efisien (Kurniawan, 2021). Dengan integrasi Google Sheet ke dalam website Omah Berkah, informasi terkait kegiatan dan kebutuhan dapat diakses secara luas dan mudah diperbarui, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran publik, memperluas jangkauan, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sosial ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: mengapa Omah Berkah masih kurang dikenal oleh masyarakat luas meskipun memiliki banyak kegiatan sosial yang bermanfaat; bagaimana peran website berbasis Google Sheet dapat meningkatkan akses informasi dan keterbukaan layanan Omah Berkah; serta apa dampak digitalisasi layanan publik terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada program-program Omah Berkah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya eksposur Omah Berkah di masyarakat, mengembangkan website terintegrasi dengan Google Sheet sebagai sarana publikasi dan transparansi informasi, serta menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap peningkatan akses dan partisipasi masyarakat terhadap program-program Omah Berkah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima langkah utama, yaitu tahap analisis, desain, implementasi, evaluasi, serta penilaian. Setiap tahapan pada model ADDIE dilakukan secara sistematis dan berurutan guna memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pengembangan dan dapat diuji efektivitasnya secara optimal (Ardiansah, 2020).



Gambar 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE

1. Analyze (analisis). Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan terhadap informasi dan layanan yang akan ditampilkan pada website Omah Berkah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lingkungan Omah Berkah guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses layanan dan interaksi yang terjadi antara pengelola dan masyarakat.
2. Design (desain). Setelah kebutuhan pengguna diketahui, tahap desain dilakukan untuk merancang struktur website, navigasi halaman, dan layout visual. Desain ini mencakup pemilihan tema, warna jenis font, serta penyusunan menu seperti Profil, Program, Galeri, dan Kontak. Perencanaan desain mempertimbangkan kemudahan akses dan keterbacaan oleh masyarakat umum. Dalam proses desain visual, pemilihan tema, kombinasi warna, dan jenis font dilakukan dengan

mempertimbangkan identitas Omah Berkah serta aspek keterbacaan oleh masyarakat umum. Penempatan elemen visual seperti logo, ikon, dan gambar diatur agar mendukung estetika sekaligus meningkatkan kemudahan akses informasi.

3. Development (pengembangan). Tahap pengembangan merupakan proses pembuatan website berdasarkan desain yang telah dirancang. Website dibangun menggunakan platform Google Sites karena kemudahan penggunaannya, dukungan integrasi dengan akun Google, dan efisiensi dalam pengelolaan konten. Konten diunggah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan divalidasi. Peneliti juga melakukan uji coba internal untuk memastikan semua tautan, gambar, dan halaman berfungsi dengan baik.
4. Implementation (implementasi). Pada tahap ini, website yang telah dikembangkan diujicobakan kepada pengguna terbatas, yaitu pengurus Omah Berkah dan beberapa masyarakat yang menjadi sasaran layanan. Pengguna diminta mengakses website dan mengisi kuesioner penilaian untuk memberikan umpan balik terkait tampilan, kemudahan penggunaan, dan kelengkapan informasi. Data kuesioner dianalisis secara kuantitatif untuk menilai penerimaan dan efektivitas awal website.
5. Evaluation (evaluasi). Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil uji coba dan analisis kuesioner pengguna. Evaluasi ini mencakup aspek teknis (seperti kecepatan akses dan responsivitas), fungsional (ketersediaan informasi), dan estetika (tampilan visual). Jika ditemukan kekurangan, perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas website sebelum dilakukan publikasi resmi. Evaluasi bersifat formatif (di setiap tahap) dan sumatif (di akhir tahap implementasi).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metodologi diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan di dalam website menampilkan semua menu dan gambar untuk menambah daya tarik pada website

1. Tampilan Beranda
menampilkan gambaran besar terkait kegiatan dan pengantar yang menjadi keunggulan dari website tersebut. didalamnya terdapat beberapa gambar untuk menarik daya tarik website.



Gambar 2. Tampilan Beranda

2. Tampilan Layanan
Pada halaman layanan menampilkan layanan yang terdapat pada omah berkah sebagai lembaga yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan layanan berbasis komunitas.



Gambar 3. Tampilan Layanan

Tampilan Pendidikan

Pada halaman pendidikan dalam submenu layanan menampilkan kegiatan belajar untuk anak usia dini mencakup pelajaran umum seperti membaca, menulis, dan berhitung serta ketrampilan kreatif seperti menggambar dan memasak.



Gambar 4. Tampilan Pendidikan

Tampilan Kesehatan

Pada halaman kesehatan dalam submenu layanan menampilkan pelayanan yang diberikan omah berkah terkait kesehatan masyarakat untuk berkonsultasi atau mendapatkan pertolongan ringan terkait kesehatan.

Pada awalnya, warga datang ke Omah Berkah untuk berkonsultasi atau mendapatkan pertolongan ringan terkait kesehatan. Melihat kebutuhan yang semakin beragam, tim Omah Berkah kemudian mengembangkan pendekatan proaktif, yaitu dengan mengunjungi rumah warga yang sedang sakit. Kunjungan ini tidak hanya untuk memberikan bantuan, tetapi juga untuk memahami kondisi tempat tinggal dan pola hidup mereka, agar dapat memberikan solusi yang lebih menyeluruh dan tepat sasaran.

Dokumentasi



Gambar 5. Tampilan Kesehatan

Tampilan Sosial

Pada halaman sosial dalam submenu layanan menampilkan kepedulian omah berkah terhadap kebutuhan masyarakat dengan program pembagian sembako dan kebutuhan bahan pokok untuk keluarga kurang mampu.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan dasar masyarakat, Omah Berkah secara rutin mengadakan program pembagian sembako dan makanan pokok kepada keluarga kurang mampu. Program ini menjadi bentuk nyata dari nilai solidaritas sosial yang menjadi landasan utama gerakan Omah Berkah.

Dokumentasi



Gambar 6. Tampilan Sosial

3. Tampilan Tentang Kami

Pada halaman ini menampilkan informasi terkait omah berkah mulai dari profil dan sejarah perkembangan omah berkah



Profil Omah Berkah

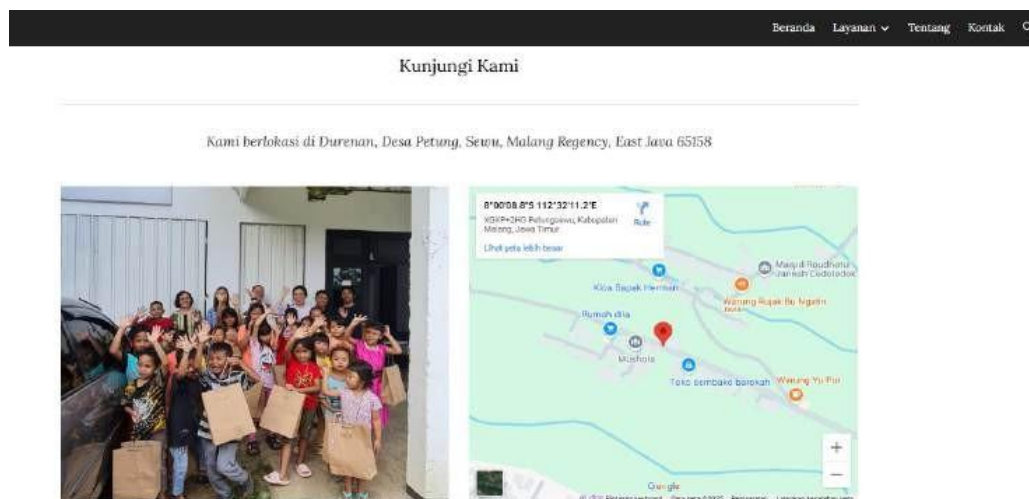
Gambar 7. Tentang Kami

4. Tampilan Kontak

Pada halaman ini menampilkan jam buka dan janji temu dengan kami terdapat kontak yang bisa anda hubungi untuk berkonsultasi atau ikut berpartisipasi dalam program dan layanan kami serta menampilkan alamat lembaga kami.



Gambar 8. Tampilan Kontak



Gambar 9. Tampilan Alamat

Dari tampilan website di atas, kita dapat melihat apa yang sebenarnya diterima oleh pengguna ketika mereka mengunjungi situs web yang kami buat. Dengan meningkatkan fitur obrolan WhatsApp, pengguna sekarang dapat lebih mudah terhubung dengan lembaga kami untuk memberikan respon ketika mereka menghubungi kami atau hanya sekali untuk konsultasi. Selain itu, pengguna juga dapat melihat berbagai program dan kegiatan yang telah kami laksanakan di situs web.

4. Kesimpulan

Dengan membuat website yang dibangun secara terstruktur dan berurutan menggunakan metode ADDIE memudahkan kami dalam mengimplementasikan setiap proses pengembangan website ini. Penelitian ini menunjukkan agar konten dari website Omah Berkah dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi masyarakat umum. Dengan hadirnya website ini menjadi wadah positif bagi pengguna maupun pemakainya dalam memanfaatkan teknologi informasi secara bertanggung jawab dan lebih bijak dalam menggunakan sesuai dengan ketentuannya. Semoga dengan website ini dapat memudahkan masyarakat dengan kepedulian, kenyamanan dan informasi bermanfaat bagi masyarakat sekitar Lembaga Omah Berkah.

5. Referensi

- Achmad, F. Y. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI DESA Pendampingan Aparat Desa Wasilomata
- 1 Dalam Optimalisasi Google Sites Untuk Pelayanan Publik. MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment, 2(1), 56-68.
- Afrianto, A. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran Dalam Jaringan: Google Sites. Madaniya, 3(4), 776-783.
- Ardiansah, F. &. (2020). Pengembangan Buku Ajar dengan Model Addie pada Mata Kuliah Manajemen Teknologi Pendidikan. Journal of Education and Instruction (JOEAI), 3(2), 247-258.
- Kurniawan, D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Transparansi Data Layanan Publik. Jakarta: Media Informatika Nusantara.
- Mokobombang, W. S. (2023). Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial. Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 4(1), 348-359.
- Yunaningsih, A. I. (2021). Upaya meningkatkan kualitas layanan publik melalui digitalisasi. Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia, 3(1), 9-16.